

ANALISIS BERPIKIR VISUAL SISWA SMP DALAM MEMECAHKAN MASALAH GEOMETRI BERDASARKAN PERBEDAAN GENDER

Septya Rila Rahayu

ABSTRAK

Berpikir visual (*visual thinking*) memiliki peranan penting dalam memecahkan masalah matematika khususnya geometri. Berpikir visual diartikan sebagai proses memahami, menafsirkan, memformulasikan dan mengkaitkan ide-ide serta menemukan pola baru yang muncul di dalam sistem kognitif interaksi antara melihat (*looking*), mengenali (*seeing*), menggambarkan (*imagining*), dan memperlihatkan serta menceritakan (*showing and telling*) sehingga dapat divisualisasikan atau direpresentasikan melalui gambar, grafik, dan sejenisnya untuk membantu mengkomunikasikan informasi sesuai tujuan yang diharapkan. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat melakukan proses berpikir visual dengan maksimal. Hal tersebut juga menyebabkan perbedaan kemampuan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses berpikir visual siswa dalam memecahkan masalah geometri berdasarkan perbedaan gender.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di kelas IX-3 SMP Negeri 1 Sidoarjo. Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 siswa, masing-masing 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Subjek-subjek ini dipilih berdasarkan hasil penilaian rapor serta rekomendasi guru kelas. Untuk memperoleh data penelitian, keempat subjek tersebut diberi tes pemecahan masalah geometri. Kemudian subjek diwawancarai. Setelah itu, peneliti menguji kredibilitas dan kevalidan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan proses berpikir visual antara siswa laki-laki dan perempuan dalam memecahkan masalah geometri. Siswa laki-laki mampu melakukan proses berpikir visual yang meliputi melihat, mengenali, membayangkan, serta memperlihatkan dan menceritakan dengan baik dalam memecahkan masalah geometri. Sedangkan siswa perempuan kurang mampu melakukan 4 proses berpikir visual dalam memecahkan masalah geometri. Jadi siswa laki-laki mampu melakukan proses berpikir visual lebih baik daripada siswa perempuan.

Kata kunci: *Visual thinking*, Pemecahan Masalah, Gender